

# Miqat Pesawat: Panduan Niat dan Ihram di Udara

Perjalanan haji dan umrah kini semakin mudah dengan transportasi udara yang memungkinkan jamaah tiba di Tanah Suci hanya dalam hitungan jam. Namun, kemudahan ini juga menimbulkan pertanyaan fikih penting: bagaimana cara melaksanakan niat ihram jika kita melewati miqat saat berada di dalam pesawat? Miqat adalah batas awal dimulainya ibadah haji dan umrah, dan tidak boleh dilalui tanpa niat ihram. Artikel ini membahas panduan lengkap ihram di udara—mulai dari waktu berniat, peran kru pesawat, hingga fatwa ulama—untuk memastikan ibadah Anda sah dan sempurna sejak awal.

## Definisi Miqat bagi Penumpang Pesawat

Miqat secara bahasa berarti “waktu” atau “batas”, sedangkan dalam syariat, miqat adalah batas geografis yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad ﷺ sebagai tempat dimulainya niat ihram bagi haji atau umrah. Untuk jamaah yang datang dengan pesawat, miqat tetap berlaku—meskipun tidak dilalui di darat, batas tersebut tetap harus dihormati dari udara.

Sebagaimana hadits riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah ﷺ menetapkan beberapa lokasi miqat sesuai arah kedatangan jamaah. Untuk penumpang dari Indonesia, miqatnya umumnya adalah Yalamlam, yang akan dilintasi sekitar 30–45 menit sebelum mendarat di Jeddah atau Madinah. Melewati miqat tanpa berihram adalah pelanggaran yang bisa dikenai dam (denda syar’i). Karena itu, jamaah harus memahami waktu dan cara berihram saat dalam pesawat.

## Waktu dan Lokasi untuk Berniat Ihram

Waktu terbaik untuk berniat ihram saat naik pesawat adalah beberapa menit sebelum pesawat melintasi miqat, bukan saat sudah berada tepat di atasnya. Biasanya, maskapai akan memberikan pengumuman saat pesawat mendekati miqat. Oleh karena itu, jamaah diharapkan sudah siap dengan pakaian ihram sebelum boarding atau sesaat setelah lepas landas dari bandara asal.

Secara teknis, niat dapat diucapkan di dalam hati, atau dilafalkan secara lisan saat mendekati miqat:

“Labbaikallahumma ‘umratan” (jika umrah) atau “Labbaikallahumma hajjan” (jika haji). Jika niat belum diucapkan hingga melewati miqat, maka jamaah dianggap berdosa dan wajib membayar dam. Maka dari itu, mengetahui estimasi lokasi miqat dari pilot atau kru sangat penting dalam proses ini.

## Pengumuman Kru tentang Posisi Miqat

Maskapai penerbangan yang membawa jamaah haji dan umrah, seperti Saudia, Garuda Indonesia, atau Emirates, biasanya memberikan pengumuman khusus menjelang pesawat melewati miqat. Pengumuman ini dapat berupa peringatan dalam bahasa Arab, Inggris, atau bahasa lokal yang menjelaskan bahwa waktu untuk berihram telah tiba.

Sebagai bentuk persiapan, jamaah hendaknya bertanya kepada awak kabin atau mutawwif (pembimbing) tentang perkiraan waktu miqat. Beberapa pesawat bahkan menyediakan layar yang menampilkan posisi pesawat secara real time, yang sangat membantu dalam memantau posisi menuju Yalamlam atau miqat lainnya.

## Tips Persiapan Ihram Sebelum Terbang

Untuk menghindari kepanikan saat berada di udara, jamaah disarankan sudah berpakaian ihram sejak di bandara keberangkatan, terutama jika menggunakan penerbangan langsung ke Jeddah. Berikut adalah beberapa tips praktis: Kenakan pakaian ihram di toilet bandara, sebelum naik ke pesawat.

Pastikan Anda membawa sandal, sabuk ihram, dan perlengkapan kecil seperti sabun non-parfum.

Jika memungkinkan, pilih tempat duduk dekat toilet agar lebih leluasa saat mempersiapkan diri.

Jangan menunda niat terlalu lama. Berniat saat masih jauh dari miqat lebih aman daripada tergesa-gesa di dalam pesawat.

Dengan mempersiapkan ihram sejak di darat, Anda tidak hanya menghindari pelanggaran syar'i, tetapi juga bisa memulai ibadah dengan tenang dan penuh kekhusyukan.

## Menghindari Pelanggaran Ihram di Kabin

Setelah berihram, jamaah tidak diperkenankan melakukan hal-hal yang dilarang dalam keadaan ihram seperti memakai wewangian, memotong kuku atau rambut, serta menggunakan pakaian berjahit (bagi pria). Pelanggaran ini juga berlaku meskipun sedang berada di dalam kabin pesawat.

Untuk itu, jamaah sebaiknya:

Tidak menggunakan parfum atau minyak wangi sebelum niat ihram.

Menghindari penggunaan tisu basah beraroma, deodoran, atau losion yang mengandung alkohol.

Tetap menjaga adab, kesabaran, dan ketenangan selama penerbangan, karena Ihram juga menuntut akhlak dan niat suci.

Fatwa Ulama tentang Ihram di Pesawat

Mayoritas ulama dari mazhab Syafi'i, Hanbali, dan sebagian Hanafiyah sepakat bahwa boleh berihram dari dalam pesawat, selama niat dilakukan sebelum melintasi miqat.

Pendapat ini juga didukung oleh fatwa Majma' Fiqh Islami dan ulama kontemporer seperti Syaikh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah.

Jika seseorang terlupa dan melewati miqat tanpa niat ihram, maka ia tetap wajib berihram secepat mungkin setelah menyadari, serta membayar dam sebagai kafarat. Namun, apabila tidak tahu dan tidak diberi informasi, maka menurut sebagian ulama ia tidak berdosa karena tidak sengaja, tetapi dianjurkan membayar dam sebagai bentuk kehati-hatian.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!